Isi

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis merasa bahwa untuk mengurangi tingkat kelaparan, masyarakat dapat membantu pemerintah dengan sistem titip bibit. Sistem titip bibit merupakan sistem yang menghubungkan antara pemilik lahan dengan pembibit. Sistem titip bibit ini memungkinkan para pemilik lahan untuk mendapatkan bibit unggul di masa pandemi. Pembibit sendiri adalah orang yang menumbuhkan bibit dengan cara hidroponik lalu menjualnya ke pemilik lahan. Sedangkan pemilik lahan sendiri adalah orang yang membeli bibit dari pembibit untuk ditanam dan dipanen yang memungkinkan mereka untuk menjual hasil panen tersebut untuk membantu mengatasi kekurangan pangan.

Pembibit ini merupakan orang yang tiggal di tempat-tempat dimana kapasitas lahan terbatas atau bahkan tidak ada sehingga mereka tidak mempunyai lahan untuk menanam. Oleh karena itu, pembibit menggunakan cara hidroponik untuk menumbuhkan bibit atau melakukan pembibitan. Hidroponik adalah budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah. Mengapa pembibitan atau penumbuhan bibit menggunakan sistem hidroponik? Karena sistem hidroponik memiliki beberapa keuntungan yang sangat berguna bagi pembibit.

Keuntungan yang pertama adalah penggunaan lahan lebih efisien. Karena tidak menggunakan tanah sebagai media penanamannya, hidroponik dapat dilakukan di lahan yang sempit. Penggunaan hidroponik dinilai sangat tepat dalam mengatasi masalah kekurangan lahan ini. Karena penanaman hidroponik sendiri dapat dilakukan di tempat sempit seperti rumah atau apartemen. Dan juga sekarang ini sedang diberlakukan peraturan Pembatasan Sosial Bersakala Besar atau yang lebih dikenal dengan nama PSBB. Peraturan ini diterapkan untuk mengurangi tingginya angka pasien positif COVID-19. Hal ini mengakibatkan masyarakat harus bekerja dari rumah atau *work from home*. Akibat dari *work from home* ini sendiri adalah masyarakat cenderung lebih lama berada di rumah.

Meskipun berbagai wilayah memiliki suhu yang berbeda-beda seperti daerah dataran tinggi dan dataran rendah. Hal ini masih bisa diselesaikan dengan penggunaan tanaman yang berbeda. Bagi masyarakat yang tinggal di dataran tinggi dengan suhu yang rendah, tanaman kentang (*Solanum tuberosum L*) merupakan tanaman yang ideal untuk di budidayakan. Karena suhu ideal untuk budidaya kentang Dan untuk masyarakat yang tinggal di dataran rendah dengan suhu yang tinggi, tanaman ubi jalar (*Ipomoea batatas*) merupakan pilihan yang tepat untuk dibudidayakan.